

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah, termasuk hipertensi telah menjadi penyakit yang mematikan banyak penduduk di Negara maju dan Negara berkembang lebih dari delapan decade terakhir. Hipertensi merupakan gangguan system peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan di atas nilai normal, yaitu melebihi 140/90 mmHg. Berdasarkan etiologi, hipertensi dibedakan menjadi 2, yaitu; hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah suatu kondisi dimana penyebab sekunder dari hipertensi tidak ditemukan. Penyebab sekunder hipertensi tersebut adalah penyakit renovaskuler, aldosteronism, *pheochromocytoma*, gagal ginjal, dan penyakit lainnya (Triyanto, 2014).

Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) tahun 2011, satu milyar orang didunia menderita hipertensi. Dua pertiga diantaranya berada di Negara berkembang yang berpenghasilan rendah-sedang. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara, yang sepertiga populasinya menderita hipertensi (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2013).

Riset kesehatan dasar (Riskesdas), pada tahun 2007 tingginya prevalensi penyakit tidak menular khususnya hipertensi di Indonesia menempati urutan pertama sebesar 31,7% (Hatma, 2012). Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah berdasarkan Riskesdas tahun 2013 menunjukkan penurunan dari 31,7% pada tahun 2007 menjadi 25,8% tahun 2013 (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara penderita hipertensi sebanyak 32.072 kasus (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2013).

Menurut penelitian Barlin, dkk pada tahun 2006 yang dikutip dari jurnal hubungan mengkonsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Tompaso Baru II Kecamatan Tompaso Baru Kabupaten Minahasa Selatan mengatakan bahwa, Cap tikus adalah jenis minuman yang berkadar alkohol sekitar 30-55% yang dihasilkan dari proses penyulingan air nira (Komaling dkk, 2013). Data Riskesdas tahun 2010 menunjukkan prevalensi perokok 16 kali lebih tinggi pada laki-laki (65,9%) dibandingkan perempuan (4,2%) (Direktorat PPTM, P2PL Kemenkes RI, 2012).

Pada 70-80% kasus hipertensi esensial, didapatkan riwayat hipertensi di dalam keluarga. Riwayat keluarga juga merupakan masalah yang memicu masalah terjadinya hipertensi cenderung merupakan penyakit keturunan (Triyanto, 2014).

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Memperoleh gambaran yang nyata dan jelas dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn. M khususnya pada Tn. M dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah
- b. Merumuskan diagnosa pada keluarga Tn. M khususnya pada Tn. M dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya pada Tn. M dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya pada Tn. M dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah
- e. Melakukan evaluasi pada keluarga Tn. M khususnya pada Tn. M dengan hipertensi di Puskesmas Rowotengah

## **C. Metodologi**

Karya tulis ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan proses keperawatan. Peneliti menggambarkan proses keperawatan pada pasien

dengan Hipertensi mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi di Puskesmas Rowotengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan klien, keluarga, dan petugas kesehatan

2. Observasi

Melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dan mengamati langsung perubahan-perubahan yang terjadi untuk memperoleh data serta mencatat hal-hal penting termasuk pemeriksaan fisik.

3. Studi kepustakaan

Sumber-sumber buku yang di peroleh dalam kurun waktu 10 tahun terakhir

#### **D. Manfaat**

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat di pakai sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa yang lain untuk menambah wawasan tentang kesehatan

2. Bidang keperawatan

Memberikan manfaat kepada rekan sejawat agar dapat menjadi acuan dalam pembuatan asuhan keperawatan melalui terapi dan penatalaksanaan hipertensi.

3. Bagi puskesmas

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat umum dan pada penderita hipertensi khususnya serta sebagai wacana tentang perkembangan tingkat kesehatan di daerah pakusari

4. Bagi keluarga

Keluarga mampu merawat anggota keluarganya yang sakit sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing anggota keluarganya

5. Bagi klien

Memberikan pengetahuan pada penderita hipertensi dalam melakukan terapi atau mendapatkan perawatan kesehatan yang baik dari anggota keluarga yang lain

6. Bagi penulis

Penulis mendapat pengalaman dalam asuhan keperawatan keluarga pada klien Hipertensi